

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain yang dikenal dengan pengajar, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan berupa bimbingan, pengajar dan pelatihan bagi perannya di masa yang akan datang.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Dalam satuan tingkatan pendidikan diterapkan berbagai pendidikan salah satunya adalah pendidikan seni dan budaya. Seni merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia selaku pencipta (creator), pelaku dan penikmat seni itu sendiri. Seni tersebut memiliki nilai estetis yang disukai manusia. Berdasarkan reality yang berada

dalam perkembangan di suatu kelompok masyarakat, seni digolongkan menjadi 4 cabang yang memiliki satu kesatuan dan keterkaitan. Keempat cabang seni tersebut yakni; Seni Musik, Seni Tari, Seni Drama, dan Seni Lukis. Keempat cabang seni tersebut diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) pada mata pelajaran seni budaya di sekolah-sekolah.

Setiap peserta didik tentunya memiliki suatu potensi mendasar yang melekat pada dirinya di bidang seni musik. Potensi tersebut yang perlu dikembangkan dan ditanamkan sejak dini. Adapun keterampilan musik tidak dapat dipandang terpisah sebagai keterampilan seni musik saja, melainkan juga sebagai satu kesatuan seni secara khusus dan umum sebagai keterampilan hidup.

Pendidikan musik adalah salah satu upaya pengembangan diri yang di dalamnya dapat menggali dan meningkatkan serta kreativitas siswa/siswi dalam bidang seni musik. Dalam mengembangkan keterampilan ini bisa dilakukan melalui pembelajaran seni musik di sekolah. Karakteristik pendidikan seni musik terletak pada keterampilan yang terdapat dalam diri peserta didik yang diasah, yaitu rasa estetis dan artistik.

Adapun keterampilan kognitif yang diajarkan atau diterapkan kepada peserta didik, tetapi hanya sedikit dibandingkan dengan kedua keterampilan lainnya. Salah satu kompetensi yang sangat penting dalam pembelajaran seni musik ialah pengenalan tangga nada. Peserta didik pada umumnya perlu diterapkan pembelajaran bagaimana cara mengenal, membaca dan memahami nada-nada pada tangga nada. Agar peserta didik memiliki kemampuan dalam mengenal nada, membaca notasi nada dan mampu membidik nada yang terdapat dalam sebuah lagu.

Tujuan pendidikan musik bukan untuk mencetak pemain musik atau penyanyi dengan menggunakan teknik yang tinggi, melainkan untuk meningkatkan rasa musikalnya yang terdapat dalam diri manusia”. Sedangkan pelatihan pendengaran adalah proses latihan yang paling penting dalam pembelajaran musik. Bahan ajar yang perlu diterapkan dan diberikan kepada peserta didik dalam melatih kepekaan pendengarannya serta membaca dan menulis nada adalah *solfeggio*

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di lapangan khususnya pada latihan lagu-lagu nasional untuk tanggungan upacara bendera setiap hari senin di SMP Negeri 2 Satap Amfoang Barat Daya, terjadi proses pembelajaran musik yang belum baik dan efektif. Guru mengajarkan seni musik khususnya dalam bernyanyi dengan menggunakan metode imitasi tanpa mengajarkan cara membaca notasinya, sehingga menimbulkan masalah yakni peserta didik hanya mampu meniru gurunya bernyanyi langsung kata-kata pada sebuah lagu tanpa dapat membaca notasinya.

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pembelajaran Membaca Solmisasi Dalam Lagu “Kita Masuk RumahNya” Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMPN 2 Satap Amfoang Barat Daya.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang penulisan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penulisan ini ialah:

1. Bagaimana proses pembelajaran belajar Membaca Solmisasi melalui metode drill?

2. Bagaimana penerapan pembelajaran membaca solmisasi melalui metode drill?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin penulis sampaikan ialah

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran membaca solmisasi melalui metode drill.
2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran membaca solmisasi melalui solfegio metode drill.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Sekolah**

Dengan karya ilmiah ini diharapkan dapat berguna untuk membantu peserta didik maupun pendidik dalam proses penerapan pembelajaran seni mengetahui cara mengobservasi dalam melakukan penelitian tentang Pembelajaran membaca solmisasi kepada peserta didik khususnya lembaga pendidikan sekolah menengah pertama (SMP).

#### **2. Bagi Penulis**

Dengan karya ilmiah ini penulis dibantu untuk semakin memahami hakikat pendidikan seni pada suatu lembaga pendidikan khususnya seni musik.